

## 1. LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu dokumenter sudah menjadi banyak konsumsi masyarakat dari berbagai derajat sosial. Tayangan dengan cerita kehidupan sosial menjadi salah satu formula yang selalu diberikan kepada masyarakat. Hal ini membuat batasan ide kepada pembuat film, karena akan banyak pembuat film yang memiliki ide dan pemikiran yang sama. Karena sebenarnya beberapa bentuk-bentuk dokumenter yang belum diketahui masyarakat sebagai penonton. Lewat gaya pembawaan yang sangat menarik, membuat pembuat film harus lebih banyak menggali ide dan informasi lebih banyak.

(Aston & Gaudenzi, 2012) memberikan beberapa argumen dalam bukunya, bahwa dokumenter membutuhkan sebuah pandangan untuk pembuat film yang tidak hanya memberikan perspektif secara dasar dalam teknik. Gambaran sebuah dokumenter juga bisa memberikan perspektif khusus kepada penonton secara tidak langsung. Pendekatan-pendekatan tertentu bisa juga membuat penonton menjadi lebih tertarik dalam mengasumsikan sebuah cerita. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan gaya penyutradaraan berpengaruh pada konstruksi naratif dalam film dokumenter *Bounty Hunter?*. Begitu juga dengan batasan masalah dalam penelitian ini adalah gaya penyutradaraan performatif dan juga konstruksi naratif.